

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program yang ada di Kampung Zakat Desa Besole merupakan bentuk penerapan dengan model integrasi pemberdayaan perempuan desa melalui zakat produktif yang telah memberikan *problem solving* dan meningkatkan kesetaraan gender dengan pemberian bantuan modal usaha bagi para ibu-ibu diantaranya sosialisasi, pelatihan, dan pengawasan progress tiap bulannya. Program pemberdayaan perempuan melalui zakat produktif dengan pemberian bantuan modal usaha dikatakan berhasil apabila mustahik atau penerimanya mengalami perubahan dalam hidupnya, baik secara ekonomi maupun hak yang diterima sehingga bisa mencapai kesejahteraan keluarga, bisa rutin menyalurkan sedekah subuh tiap bulan selama 1 periode (12 bulan). Program ini dikatakan dapat memperdayakan perempuan dilihat dari indikator keberhasilan antara lain: *welfare* (kesejahteraan keluarga) yang dialami seluruh penerima. Akses yang dirasakan oleh para mustahik dengan adanya fasilitas yang diberikan kepada kaum perempuan meliputi: pelatihan serta penyampaian materi yang bisa mengembangkan usaha dan strategi penjualannya, akses jalan, serta semua pelayanan yang ada di desa. Konsientasi dengan mengubah *mindset* berfikir masyarakat bahwa perempuan memiliki hak atas dirinya untuk berkembang sehingga dapat membantu ekonomi keluarga. Partisipasi dengan melaksanakan perencanaan keuangan untuk kehidupan masa depan.

Kesetaraan dalam kekuasaan, terwujudnya dukungan suami untuk membuka usaha sehingga bisa sedikit membantu perekonomian keluarga untuk kehidupan pribadi maupun tabungan anak. Dilihat dari indikator kemiskinan bahwa mustahik telah mengalami peningkatan tingkat upah dan pendapatan, dan tingkat pangan (konsumsi) sehari-hari mustahik telah memperhatikan makanan pokok, protein dan gizi untuk keluarga.

2. Dalam program pemberdayaan perempuan melalui zakat produktif berupa bantuan modal usaha di Kampung Zakat dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik yang bergabung dalam program ini. Peningkatan kesejahteraan ekonomi tersebut merupakan hasil dari para mustahik dengan adanya pelatihan dan sosialisasi sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat konsumsi serta dukungan dari pihak laki-laki maupun suami dan pemerintah desa untuk pengembangan usaha yang dimiliki. Program pemberdayaan perempuan melalui zakat produktif di kampung zakat dengan pemberian bantuan modal usaha dapat mewujudkan tercapainya tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada poin 1 dan 5 yaitu tanpa kemiskinan (*No Poverty*) dan Kesetaraan Gender (*Gender Equality*).

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang telah didapatkan antara lain:

1. Diharapkan BAZNAS Kab. Tulungagung untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas baik UPZ maupun mustahik sehingga program dapat terlaksana. Jika mampu meningkatkan maka akan lebih berdampak pada

semua aspek dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tidak sekadar pilar 1 SDGs pada poin 1 dan 5, membuat peraturan terkait sedekah subuh agar penerima atau mustahik dapat disiplin dalam pengelolaan modal usaha dan dimanfaatkan secara optimal.

2. Diharapkan pemerintah desa juga terus berperan dalam mendukung program yang ada di kampung zakat, mengentas kemiskinan yang ada di desa Besole utamanya bukan hanya BAZNAS Kab. Tulungagung dan UPZ saja yang berperan, tetapi peran dari pemerintah desa juga membantu dalam mengentas kemiskinan sehingga dapat terwujudnya masyarakat yang makmur.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu mengungkapkan dan menemukan temuan menarik seperti halnya program pengelolaan ZIS dalam bidang pendidikan yang bisa berdampak penuh bagi generasi muda baik dalam pemerintah kabupaten/kota. Serta mampu mewujudkan semua dari pilar 1 SDGs meliputi poin SDGs 1, 2, 3, 4, dan 5, dengan harapan mampu membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera adanya generasi muda berpendidikan.